

12 August 2025

JCI Daily Data

11-August		7.605,93
Change (dtd/ytd)	0,96%	7,43%
Volume (bn/shares)		23,17
Value (tn IDR)		14,18
Net Buy (Sell, bn IDR)		849,998

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.25	5.50
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43.975,09	-0,45	3,36
S&P 500	6.373,45	-0,25	8,36
Nasdaq	21.385,40	-0,30	10,74
FTSE 100	9.129,71	0,37	11,71
Nikkei	42.715,77	2,14	7,07
HangSeng	24.906,81	0,19	24,16
Shanghai	3.647,55	0,34	8,82
KOSPI	3.234,30	0,86	34,79

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.274	0,10	-1,06
EUR/USD	1,1618	0,03	12,21
GBP/USD	1,3431	-0,01	7,31
USD/JPY	148,33	-0,12	5,98

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,44	0,00	-0,58
US	4,28	0,00	-0,25
UK	4,57	-0,04	-0,05
Japan	1,50	0,01	0,40

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,99	0,05	-10,78
Gold (USD/Onc)	3.353,54	0,33	27,78
Nickel (USD/Ton)	15.351,00	1,29	0,15
CPO (MYR/Ton)	4.334,00	2,85	-10,84
Tin (USD/Mtr Ton)	33.805,00	0,54	16,24
Coal (USD/Ton)	112,25	-0,84	-10,38

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,96% ke level 7.605,93
- Imbal hasil SBN naik +0,5565bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.274.
- Trump perpanjang gencatan senjata tarif dengan China hingga November.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Senin (11/08) sebesar +0,96% di level 7.605, menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR849 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR58,26 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor transportasi & logistik (+2,69%) disusul sektor properties & real estate dan sektor keuangan masing-masing sebesar +2,58% dan +1,57%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,05% pada perdagangan hari Senin (11/08). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,10% di level Rp16.274 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh pernyataan presiden AS yang memperpanjang penangguhan tarif hingga November mendatang yang langsung direspon dan disetujui oleh China untuk melakukan penundaan selama 90 hari lagi. Ditengah pelaku pasar yang akan menantikan rilis data inflasi AS yang diperkirakan sedikit mengalami kenaikan. Sedangkan dari dalam negeri menguatnya IHSG juga disebabkan oleh penguatan indeks bursa global ditengah ekspektasi penurunan suku bunga bank sentral The Fed serta pasar juga masih dalam euforia dikarenakan beberapa saham domestik yang masuk kedalam MSCI. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.550 – 7.670 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.4 – 6.5.

Macroeconomics Updates

Trump Perpanjang Gencatan Senjata Tarif dengan China hingga November. Presiden AS Donald Trump memperpanjang gencatan senjata tarif dengan China selama 90 hari, menunda kenaikan tarif yang tajam saat pengecer bersiap untuk musim liburan. Pemerintah eksekutif yang ditandatangani pada Senin menunda kenaikan tarif hingga pertengahan November, menjaga tarif AS atas barang-barang China tetap 30% dan tarif China atas barang-barang AS tetap 10%. Tanpa perpanjangan ini, tarif akan melonjak menjadi 145% dan 125%. Penundaan ini memungkinkan tarif yang lebih rendah untuk impor musiman, seperti elektronik, pakaian, dan mainan. Pada Minggu, Trump menuntut China untuk membeli empat kali lipat kedelai AS, meskipun tidak ada kesepakatan yang dikonfirmasi. “Kita lihat saja apa yang terjadi,” katanya kepada wartawan, mengutip hubungan baiknya dengan Presiden China Xi Jinping. (Trading Economics)

Pertumbuhan Penjualan Ritel UK di Bawah Perkiraan pada Juli. Penjualan ritel UK naik 1,8% secara tahunan pada basis yang sama pada Juli 2025, melambat dari kenaikan 2,7% pada Juni dan tidak mencapai perkiraan kenaikan 2,1%. Helen Dickinson, Kepala Eksekutif British Retail Consortium, memperingatkan dengan pertumbuhan penjualan pada level ini, hal itu hampir tidak cukup untuk menutupi biaya tambahan £7 miliar yang dikenakan pada pengecer dalam Anggaran terakhir. Jika Anggaran Musim Gugur mendatang menambahkan pajak tambahan, banyak pengecer akan menghadapi keputusan sulit terkait toko dan tenaga kerja, dan tekanan yang berkelanjutan dapat mendorong harga lebih tinggi. (Trading Economics)

China Perpanjang Penangguhan Tarif Setelah Langkah AS. China mengumumkan pada Selasa bahwa mereka akan menangguhkan tarif tambahan terhadap barang-barang AS selama 90 hari lagi, menyusul perintah eksekutif Presiden Donald Trump yang memperpanjang gencatan senjata tarif. Kementerian Perdagangan China menyatakan bahwa tarif atas barang-barang AS tertentu akan tetap pada tingkat 10%, sementara China juga akan berupaya mengatasi hambatan non-tarif yang memengaruhi produk-produk AS. Langkah ini diambil saat kedua negara berupaya meredakan ketegangan perdagangan dan menciptakan ruang untuk negosiasi lebih lanjut, dengan perpanjangan ini dianggap sebagai langkah untuk mencegah eskalasi baru dalam sengketa perdagangan. (Trading Economics)

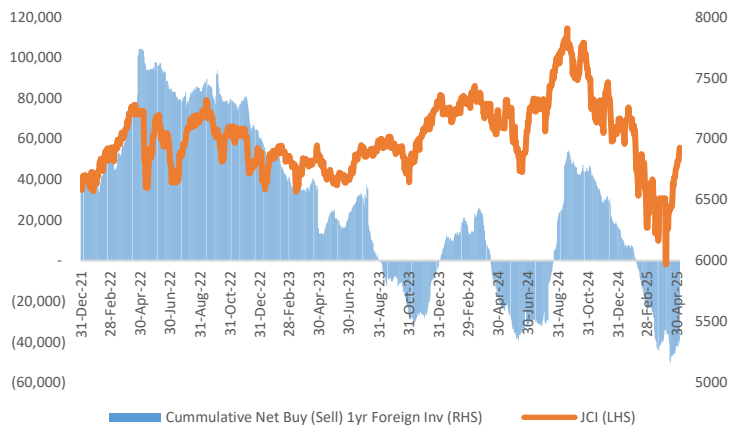
Corporate Actions

Bank-Bank HIMBARA Disebut Bakal Pacu Kredit. Emiten bank BUMN atau Himbara disebut bakal memacu kredit untuk meningkatkan kinerja pada semester II-2025. Inisiatif ini menyusul moderatnya pertumbuhan kredit bank-bank negara tersebut pada semester I-2025. Berkaca dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kredit atau pembiayaan yang diberikan bank umum (persero) pada semester I-2025 mencapai Rp 3,72 ribu triliun, tumbuh 7,40% ketimbang kredit pada periode sama tahun lalu yang sebesar Rp3,47 ribu triliun. Pertumbuhan tersebut dipandang moderat apabila dibandingkan dengan kredit pada semester I-2024 yang mencatatkan kenaikan dua digit atau sebesar 14,63% secara tahunan. Penurunan kredit bank-bank BUMN juga dipengaruhi oleh regulasi tingkat tinggi (*highly regulated*) yang mengikat mereka. Dengan kata lain, di samping harus mematuhi peraturan pasar modal, bank-bank BUMN juga harus mematuhi regulasi pemerintah. Alhasil, moderatnya pertumbuhan kredit bank-bank negara tersebut turut berimbas pada kinerja saham-saham bank pelat merah (Investor Daily)

Elnusa (ELSA) Lunasi Sukuk Ijarah Rp715,75 Miliar dari Kas Internal. PT Elnusa Tbk. (ELSA), anak usaha PT Pertamina Hulu Energi yang berada di bawah Subholding Upstream Pertamina, merampungkan pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 senilai Rp715,75 miliar. Pelunasan tersebut terdiri dari pokok sukuk sebesar Rp700 miliar dan imbal hasil Rp15,75 miliar yang jatuh tempo pada 11 Agustus 2025. Distribusi pembayaran dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) kepada para pemegang sukuk. Direktur Keuangan Elnusa Stanley Iriawan menyampaikan bahwa seluruh kewajiban tersebut dilunasi menggunakan kas internal tanpa menerbitkan surat utang baru ataupun instrumen pembiayaan lain. Pelunasan ini menjadi bagian dari komitmen Elnusa dalam menjaga struktur modal yang sehat dan risiko keuangan yang terkendali. (Bisnis Indonesia)

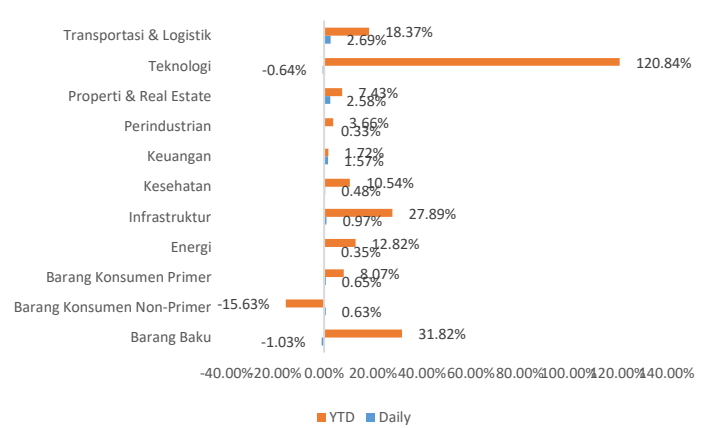
12 August 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



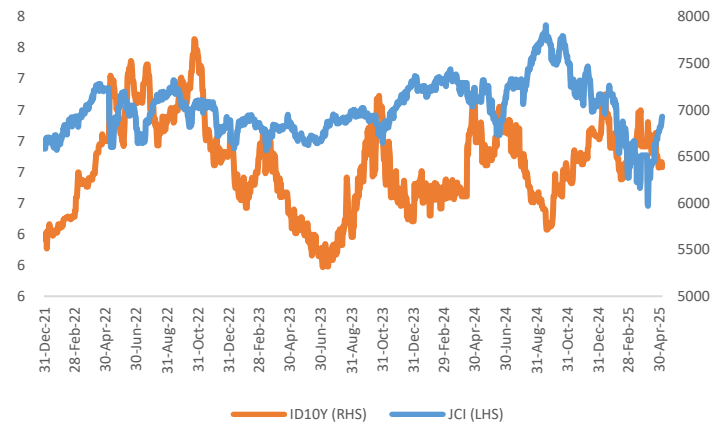
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



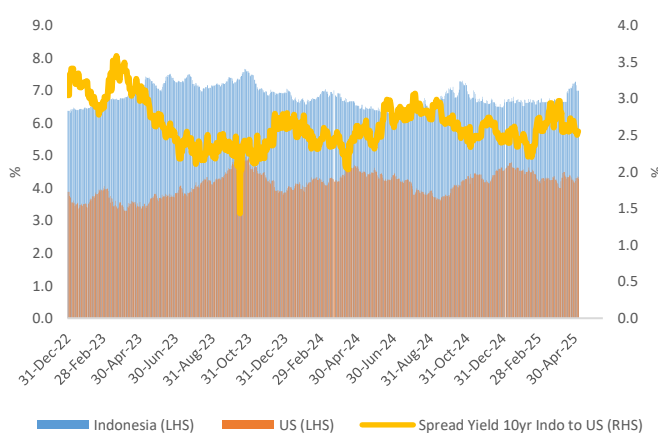
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



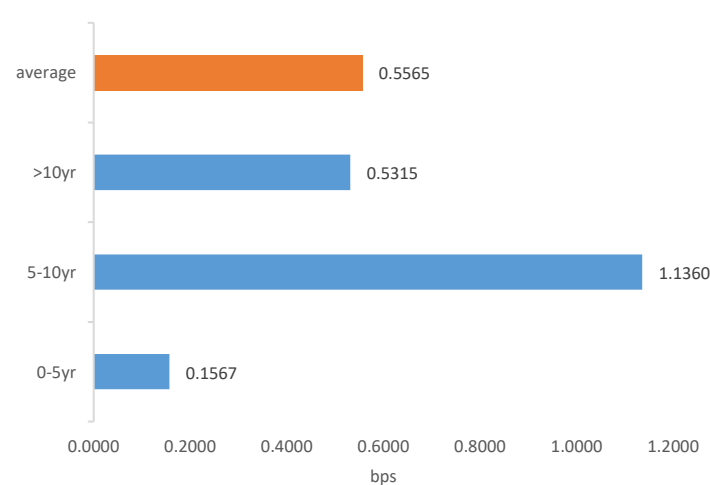
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

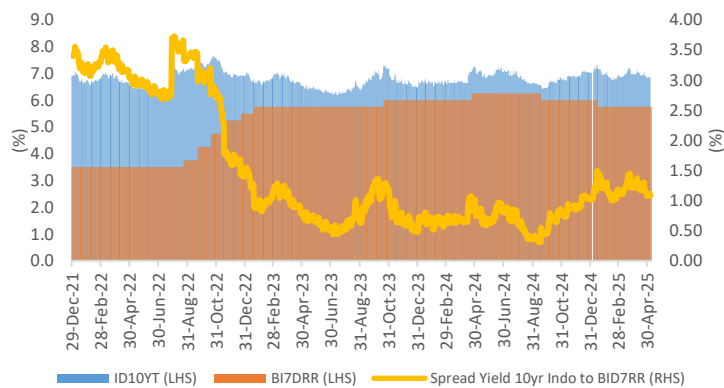
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

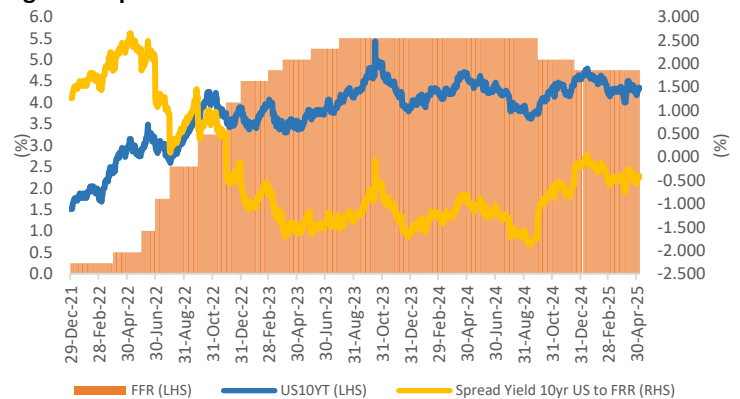
12 August 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	CHEM	105	78	34.62%
2	PPRE	79	59	33.90%
3	FUTR	147	111	32.43%
4	BRNA	835	670	24.63%
5	ARTA	3,660	2,940	24.49%
6	WEGE	63	51	23.53%
7	MLPT	51,600	43,000	20.00%
8	BULL	152	129	17.83%
9	CITY	116	100	16.00%
10	MDLN	61	53	15.09%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	NRCA	850	1,000	-15.00%
2	PPRI	250	294	-14.97%
3	SURE	3,700	4,350	-14.94%
4	MBTO	114	123	-7.32%
5	ARCI	665	715	-6.99%
6	FITT	198	212	-6.60%
7	DKFT	830	880	-5.68%
8	SOSS	620	655	-5.34%
9	BIPI	89	94	-5.32%
10	KOKA	97	102	-4.90%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	AMMN	1,308	8.26%
2	BBCA	1,094	6.91%
3	COIN	839	5.30%
4	BREN	711	4.49%
5	DSSA	637	4.02%
6	BBRI	546	3.45%
7	CDIA	531	3.36%
8	BMRI	497	3.14%
9	ANTM	422	2.67%
10	CUAN	373	2.35%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	COIN	119,612	6.20%
2	CDIA	62,191	3.23%
3	FUTR	60,657	3.15%
4	CUAN	58,081	3.01%
5	BREN	37,869	1.96%
6	ANTM	37,621	1.95%
7	BEEF	36,111	1.87%
8	EMTK	28,219	1.46%
9	BBCA	26,018	1.35%
10	CHEM	25,029	1.30%

Source: IDX; PLI Research

12 August 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.9173	102.4532	6.0830	101.7537	6.1649	101.4250
FR0103	07/15/35	6.4165	102.4139	6.4779	101.9673	6.5704	101.3014
FR0106	08/15/40	6.7893	103.1283	6.8256	102.7837	6.8566	102.4900
FR0107	08/15/45	6.8208	103.2930	6.8720	102.7272	6.9565	101.8000

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.3686	5.6565	5.7785	6.5337	7.5984	5.7645	5.9134	6.8013	7.9035
1	5.4823	5.9193	6.1686	7.2049	8.8974	6.0301	6.3000	7.4286	9.2138
2	5.6276	6.0806	6.3588	7.6093	9.4681	6.1928	6.4814	7.8437	9.7398
3	5.7795	6.2406	6.5157	7.8966	9.7948	6.3534	6.6387	8.1405	10.0300
4	5.9278	6.4218	6.6889	8.1478	10.0952	6.5339	6.8193	8.3879	10.3134
5	6.0665	6.6103	6.8702	8.3784	10.4048	6.7205	7.0103	8.6057	10.6192
6	6.1923	6.7885	7.0420	8.5850	10.7071	6.8959	7.1910	8.7970	10.9236
7	6.3042	6.9451	7.1922	8.7627	10.9811	7.0492	7.3480	8.9609	11.2013
8	6.4019	7.0751	7.3158	8.9095	11.2144	7.1760	7.4761	9.0975	11.4373
9	6.4863	7.1787	7.4129	9.0267	11.4035	7.2765	7.5758	9.2082	11.6277
10	6.5583	7.2584	7.4866	9.1176	11.5510	7.3536	7.6507	9.2958	11.7752

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
8/12/2025	ID	Retail Sales YoY	June	1.9%	-
8/12/2025	GB	Unemployment Rate	June	4.7%	4.7%
8/12/2025	EA	ZEW Economic Sentiment Index	Aug	36.1	28.1
8/12/2025	US	Core Inflation Rate MoM	July	0.2%	0.3%
8/12/2025	US	Core Inflation Rate YoY	July	2.9%	3.0%
8/12/2025	US	Inflation Rate YoY	July	2.7%	2.8%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.